

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang hubungan antara faktor ketinggian geografis terhadap variasi mutasi daerah HVI mtDNA manusia populasi dataran rendah yang telah dilakukan menyimpulkan:

1. Variasi mutasi daerah HVI mtDNA manusia pada populasi dataran rendah sangat beragam yaitu sebanyak 41 jenis mutasi dengan 31 mutasi telah dipublikasikan sebelumnya dan 10 mutasi belum dipublikasikan di mitomap.
2. Mutasi yang memiliki frekuensi kemunculan terbanyak diantara sampel adalah mutasi T16189C dan C16223T. Mutasi yang terbanyak dimiliki oleh sampel dengan kode DR08 dengan jumlah mutasi sebanyak 13 dan mutasi yang paling sedikit dimiliki oleh sampel dengan kode DR07 dengan jumlah mutasi sebanyak 2.
3. Tidak ditemukannya mutasi spesifik yang khas untuk populasi dataran rendah, karena mutasi tersebut ditemukan juga pada populasi dataran tinggi yang diteliti oleh peneliti lain.

#### 5.2 Saran

Pada penelitian ini tidak diperoleh mutasi spesifik pada populasi dataran rendah Pameungpeuk, Garut. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mencari

daerah *sampling* baru yang benar-benar memiliki selisih ketinggian yang ekstrim antara dataran rendah dan dataran tinggi. Selain itu, daerahnya juga harus benar-benar masih alami, belum tersentuh oleh polusi dan kemajuan teknologi, sehingga diharapkan akan memperoleh profil genetik yang khas untuk dataran rendah.

